

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, *RISK TOLERANCE*,
DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI

Oleh

Juan Mandala Putra¹, Christiawan Hendratmoko^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Email: ^{2*}chendratmoko@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to determine the effect of financial literacy, financial behavior, risk tolerance, and financial efficacy on investment decision. The population of this study are students who became investors in the Gallery of Investment in the college in Surakarta and 87 respondents are selected, using the stratified proportional random sampling technique. The data collection method uses a questionnaire method that is measured using a Likert Scale. To analyze the data using the data instrument test, the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results showed that financial literacy has a significant positive effect on investment decision and financial behavior has a significant positive effect on investment decision. While risk tolerance does not have a significant positive effect on investment decision and financial efficacy does not have a significant negative effect on investment decision. The advice in this research are the investment gallery to add socialization and education to the knowledge of financial behaviour and financial literacy to students, as well as for subsequent research to add other variables that do not exist in the this research.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Efficacy, Investment Decision*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang terjadi dewasa ini memberikan dampak pada tingginya kebutuhan manusia, baik kebutuhan akan sandang, pangan dan papan serta berbagai kebutuhan lain yang dirasakan perlu. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan tersebut, manusia harus melakukan kegiatan ekonomi untuk memperoleh pendapatan. Keadaan tersebut ditunjukkan dengan semakin berkurangnya tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Menurut data statistik tingkat pengangguran terbuka tahun 2019 sebesar 5,01 persen. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 5,34 persen (BPS, 2019). Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa semakin menurunnya tingkat pengangguran di Indonesia maka semakin meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja sehingga taraf hidup masyarakat pun

semakin meningkat dan kebutuhan masyarakat yang beragam dapat terpenuhi.

Investasi adalah mengalokasikan dana dengan harapan mendapatkan penghasilan di masa yang akan datang. Adanya manfaat/keuntungan dari investasi akan mendorong seseorang melakukan keputusan berinvestasi. Keputusan investasi menurut Wulandari dan Iramani (2014), merupakan suatu kegiatan menempatkan modalke dalam sebuah usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: litererasi keuangan, perilaku keuangan, *risk tolerance*, dan efikasi keuangan.

Literasi keuangan adalah kemampuan dalam penerapan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengelola keuangan yang efektif (Bhaskara, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Putri dan Hamidi, 2019).

Perilaku keuangan adalah perilaku seseorang yang berkaitan dengan aplikasi keuangan (Fitriarianti, 2018). Penelitian oleh Fitriarianti (2018) membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Risk tolerance merupakan tingkat kemampuan yang diterima seseorang dalam mengambil suatu resiko investasi (Wulandari dan Iramani, 2014). Hasil penelitian terdahulu memberikan hasil bahwa *risk tolerance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Budiarto dan Susanti, 2017).

Efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan (Brandon dan Smith, 2009). Penelitian oleh Bhaskara (2017) serta Putri dan Hamidi (2019) menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Surakarta merupakan salah satu kota dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya yang mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat melalui angka Upah Minimum Kota (UMK) dan jumlah Investor yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dilansir dari Tribun Jateng.com, UMK Kota Surakarta terus meningkat dimana pada tahun 2018 sebesar Rp 1.668.700 menjadi Rp 1.802.700 ditahun 2019. Sedangkan menurut kepala BEI (Bursa Efek Indonesia) Surakarta, M Wira Adibrata dalam Solopos.com, Tribunnews.com dan m.antaranews.com, jumlah investor tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi peningkatan 526 investor atau 8,13 persen dimana kontribusi generasi *millennial* sangat besar. Sedangkan sampai dengan Maret 2019 jumlah investor yang ada di Surakarta sebanyak 8.439, berbagai upaya dilakukan oleh BEI Surakarta untuk bisa terus meningkatkan jumlah investor terutama pada generasi *millennial* salah satunya dengan mendirikan Galeri Investasi di Perguruan Tinggi.

Galeri Investasi merupakan wadah bagi generasi millennial dimana galeri ini berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas yang diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal terutama saham bukan hanya dari sisi teori saja akan tetapi juga praktiknya. Sejalan dengan hal tersebut, BEI Surakarta telah membuka Galeri Investasi di sembilan Perguruan Tinggi yang ada di Surakarta, sebagai berikut : STIE AUB Surakarta, STIE St. Pignatelli, Universitas Islam Batik Surakarta, Universitas Kristen Surakarta, Universitas Sahid Surakarta, Universitas Sebelas Maret-FEB UNS, Universitas Sebelas Maret-FH UNS, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Raharjo, dkk (2015) menyatakan bahwa Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan definisi diatas terdapat 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan keputusan pengelolaan aset (*assets management decision*).

Keputusan Berinvestasi

Mahardika, (2017) Keputusan investasi merupakan keputusan seseorang untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Marsis. As. (2013), menyatakan bahwa dalam keputusan berinvestasi terdapat 3 indikator, yaitu *Return* (tingkat pengembalian), *Risk* (Risiko), dan *The Time Factor* (Waktu).

Literasi Keuangan

Hutami, (2018) Literasi Keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki setiap orang dalam mengelola finansial

atau pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang untuk menunjang kesejahteraannya di masa depan. Remund (2010), dalam literasi keuangan terdapat empat hal yang paling umum, yaitu pengetahuan umum, tabungan, pinjaman, dan investasi.

Perilaku Keuangan

Fitriarianti, (2018) Perilaku Keuangan (*financial behavior*) adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Menurut Nababan (2012), terdapat lima indikator perilaku keuangan atau *financial behavior* sebagai berikut membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, dan menabung.

Risk Tolerance

Mahardika, (2017) *Risk Tolerance* atau risiko toleransi adalah sejauh mana seorang investor memberikan toleransi terhadap suatu risiko. Wulandari & Iramani, (2014) *risk tolerance* mempunyai indikator – indikator yang membentuk variabel *risk tolerance* itu sendiri, seperti pinjaman tanpa jaminan, penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat untung – untungan, pembelian aset untuk usaha tanpa pertimbangan, dan investasi pada kegiatan yang memberikan return besar.

Efikasi Keuangan

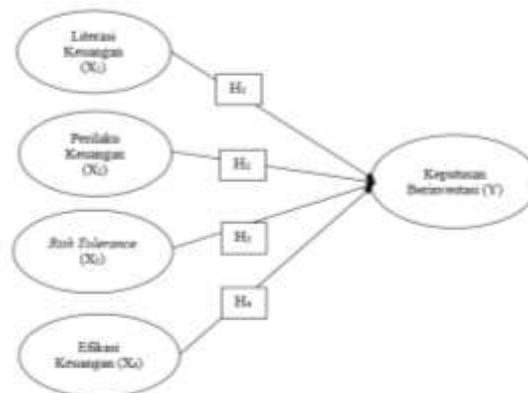
Pangestika & Rusliati (2019) mengemukakan bahwa efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil didalam mengelola keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan Bhaskara (2017) menyatakan bahwa terdapat 3 indikator dalam variabel efikasi keuangan, Indikator tersebut yaitu, *magnitude*, *strenght*, dan *generality*.

Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Kerangka Pemikiran

Gambaran tentang hubungan antar variabel independen yang terdiri dari: literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), *risk tolerance* (X_3), dan efikasi keuangan (X_4) dengan variabel dependen, yaitu: keputusan

berinvestasi (Y) dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis:

- H₁: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.
 H₂: Terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi.
 H₃: Terdapat pengaruh *Risk Tolerance* terhadap keputusan berinvestasi.
 H₄: Terdapat pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang berinvestasi pada Galeri Investasi di Perguruan Tinggi yang ada di Solo. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi investor pada Galeri Investasi di Perguruan Tinggi yang ada di Solo sebanyak 663 investor. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, *probability sampling* dan merujuk pada sampel acak berstrata (*stratified proporsional random sampling*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87, yang didapat dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen data

(uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) dan analisis regresi linear berganda (uji statistik t dan R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Instrumen Data

Terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Ghazali (2012), uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya item pernyataan dalam kuesioner. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk *degree of freedom* (df)= n-2 dengan taraf signifikansi 0,05. Jika r-hitung > r-tabel, maka item pernyataan adalah valid.

Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden atas variabel penelitian (Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusan adalah ketika nilai *cronbach alpha* > 0,60 dikatakan reliabel, tetapi ketika nilai *cronbach alpha* < 0,60 dikatakan tidak reliabel. Berikut ini disajikan hasil dari kedua uji tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Butir	Hasil Uji Validitas			Hasil Uji Reliabilitas		
		r-hitung	r-tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0,475	0,211	Valid	0,832	0,60	Reliabel
	LK2	0,698	0,211	Valid			
	LK3	0,427	0,211	Valid			
	LK4	0,697	0,211	Valid			
	LK5	0,673	0,211	Valid			
	LK6	0,667	0,211	Valid			
Perilaku Keuangan	PK1	0,435	0,211	Valid	0,765	0,60	Reliabel
	PK2	0,596	0,211	Valid			
	PK3	0,339	0,211	Valid			
	PK4	0,473	0,211	Valid			
	PK5	0,599	0,211	Valid			
	PK6	0,612	0,211	Valid			
Risk Toleranc e	RT1	0,422	0,211	Valid	0,709	0,60	Reliabel
	RT2	0,333	0,211	Valid			
	RT3	0,313	0,211	Valid			
	RT4	0,602	0,211	Valid			

Efikasi Keuangan	RT5	0,370	0,211	Valid	0,695	0,60	Reliabel
	RT6	0,626	0,211	Valid			
	EK1	0,288	0,211	Valid			
	EK2	0,454	0,211	Valid			
	EK3	0,505	0,211	Valid			
	EK4	0,378	0,211	Valid			
Keputusan Berinvestasi	KB1	0,724	0,211	Valid	0,830	0,60	Reliabel
	KB2	0,724	0,211	Valid			
	KB3	0,625	0,211	Valid			
	KB4	0,615	0,211	Valid			
	KB5	0,463	0,211	Valid			
	KB6	0,482	0,211	Valid			

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari seluruh item pernyataan masing - masing variabel dinyatakan valid, karena mempunyai nilai r-hitung > r-tabel. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai kritis, yaitu sebesar 0,60.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Ghozali (2012), menyebutkan bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji serta mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One – Sample Kolmogorov- Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,66497239
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,030

	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{e,d}

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi > kriteria (0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2012). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, dengan kriteria jika nilai Tolerance > 0,1 dan $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel independen. Berikut disajikan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,178	5,629	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Perilaku Keuangan (X ₂)	0,176	5,669	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Risk Tolerance (X ₃)	0,162	6,158	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Efikasi Keuangan (X ₄)	0,134	7,479	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dan nilai VIF memenuhi syarat, karena hasil dari perhitungan variabel tersebut menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, jadi dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas sesama variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012). Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser dengan

kriteria jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-0,393	0,519		-0,758	0,451
Literasi Keuangan (X ₁)	-0,051	0,035	-0,374	-1,466	0,147
Perilaku Keuangan (X ₂)	-0,002	0,040	-0,010	-0,040	0,968
Risk Tolerance (X ₃)	0,010	0,047	0,054	0,203	0,839
Efikasi Keuangan (X ₄)	0,079	0,051	0,454	1,545	0,126

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4, Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) memenuhi syarat, karena hasil dari perhitungan semua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam variabel penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan, *risk tolerance*, dan efikasi keuangan) terhadap variabel dependen (keputusan berinvestasi). Berikut ini disajikan output dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
Konstanta	-1,777
Literasi Keuangan (X ₁)	0,194
Perilaku Keuangan (X ₂)	0,911
Risk Tolerance (X ₃)	0,089
Efikasi Keuangan (X ₄)	-0,123

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 tersebut di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -1,777 + 0,194 X_1 + 0,911 X_2 + 0,089 X_3 - 0,123 X_4 + e$

Nilai konstanta sebesar -1,777 yang artinya jika X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 nilainya 0 (konstan) maka keputusan berinvestasi sebesar -1,777. Selanjutnya nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen berturut-turut sebagai berikut: Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0.194 yang artinya setiap penambahan satu satuan variabel literasi keuangan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0,194 satuan. Perilaku Keuangan (X_2) sebesar 0,911 yang artinya setiap penambahan satu satuan variabel perilaku keuangan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0,911 satuan. *Risk Tolerance* (X_3) sebesar 0,089 yang artinya setiap penambahan satu satuan variabel *risk tolerance* akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0,089 satuan. Efikasi Keuangan (X_4) sebesar -0,123 yang artinya setiap penambahan satu satuan variabel Efikasi Keuangan akan menurunkan keputusan berinvestasi sebesar 0,123 satuan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan) dan jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh yang signifikan). Hasil dari Uji t dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Sig
Konstanta	0,048
Literasi Keuangan (X_1)	0,002
Perilaku Keuangan (X_2)	0,000
<i>Risk Tolerance</i> (X_3)	0,275

Efikasi Keuangan (X_4)	0,166
----------------------------	-------

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan sebesar 0,002 dan 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan nilai signifikansi variabel *risk tolerance* dan efikasi keuangan sebesar 0,275 dan 0,166 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *risk tolerance* dan efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2012) menerangkan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan, *risk tolerance*, dan efikasi keuangan) dalam menerangkan variasi variabel dependen (keputusan berinvestasi). Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Adjusted R²* yang dapat diketahui dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,972 ^a	0,944	0,942	0,681

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,942 yang berarti bahwa besarnya kemampuan variabel independen yang terdiri dari: literasi keuangan, perilaku keuangan, *risk tolerance*, dan efikasi keuangan dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (keputusan berinvestasi) sebesar 94,2 persen dan sisanya sebesar 5,8 persen, keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi, maka dapat diartikan semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi keputusan berinvestasi. Hal ini dapat dipahami bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan akan berani mengambil keputusan berinvestasi berdasarkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi, maka dapat diartikan semakin tinggi perilaku keuangan maka semakin tinggi keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahardika (2017) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Bhaskara (2017) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa: Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan untuk variabel: *risk tolerance* dan efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

SARAN

Mengacu pada hasil penelitian bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, maka dapat disaran kepada Galeri Investasi untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada generasi muda tentang pentingnya literasi keuangan sehingga diharapkan dapat memperbaiki perilaku keuangan dan akhirnya dapat meningkatkan keputusan berinvestasi.

Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang belum diteliti serta mengembangkan indikator lain dalam mengukur variabel-variabel penelitian yang mengacu pada variabel keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wulandari, D.A & Iramani, Rr (2014) *Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi.* Journal of Business and Banking, 4(1), 55-66.
- [2] Dian Rakyat.Bhaskara, W.P. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga Di Surabaya.*

-
- [3] Fitriarianti, B. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*.
- [4] Tribunjateng.com, *Data lengkap UMK 2018 di Jawa Tengah* yang baru saja diumumkan Gubernur Ganjar, diakses pada Rabu, 30-10-2019.
- [5] Solopos.com, *Ini daftar UMK 2019 di Kabupaten/kota di Jateng*, diakses pada Senin, 25-11-2019.
- [6] Raharjo, I.T, Herien Puspitawati, dan Diah Krisnatuti. (2015). *Tekanan Ekonomi, Manajemen Keuangan, Dan Kesejahteraan Pada Keluarga Muda*.
- [7] Mahardika, V. A. (2017). *Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerancedanfaktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Gresik*.
- [8] Marsis. As. (2013). *Rahasia Terbesar Investasi. Second Hope*. Yogyakarta (ID).
- [9] m.antaraneews.com, *Jumlah investor Pasar Modal Solo Terus Meningkat*, diakses pada Rabu, 30-10-2019.
- [10] Hutami, C.W. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*.
- [11] Remund, David L. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case For a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. The Journal of Consumer Affairs 44(2).
- [12] Nababan, D., Sadalia, I (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata 1 fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- [13] Pangestika, T dan Ellen Rusliati (2019) *Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*.
- [14] Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Edisi 6*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] Augustine, Y dan Kristaung, R (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta.
- [16] Putri, N. M. D. R., Rahyuda, H. (2017). *Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu*. E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9 (2017).